

LAMPIRAN
Lampiran Modul Ajar Kelas Eksperimen
MODULAJAR KELASEKSPERIMEN

I. INFORMASIUMUM

A. Identitas Sekolah

- | | | | |
|----|---------------------|---|-------------------------------|
| 1. | Nama Penyusun | : | Sri Wahyuni Nur Kholifah |
| 2. | Nama Sekolah | : | UPT SDN 55 Gresik |
| 3. | Jenjang Sekolah | : | Sekolah Dasar |
| 4. | Tahun Pelajaran | : | 2024/2025 |
| 5. | Fase/kelas/semester | : | B/4/II |
| 6. | Mata Pelajaran | : | IPAS |
| 7. | Topik | : | Daerahku dan Kekayaan Alamnya |
| 8. | Materi | : | Cerita Tentang Daerahku |
| 9. | Alokasi Waktu | : | 2 JP (2 x 35 Menit) |

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan kekayaan budaya Indonesia
2. Peserta didik mampu menjelaskan manfaat dari melestarikan kekayaan budaya Indonesia

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhhlak mulia (peserta didik diajak berdoa sebelum memulai pembelajaran dan bersyukur setelah selesai pembelajaran) dan berakhhlak mulia (menumbuhkan sifat jujur dan bertanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas)
2. Mandiri (menumbuhkan sifat bernalarkritis peserta didik dalam

menyampaikan pendapat ketika berdiskusi maupun dalam waktu pembelajaran klasikal).

3. Bernalar kritis (menumbuhkan sifat bernalar kritis peserta didik dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi maupun dalam waktu pembelajaran klasikal)

D. SaranadanPrasarana

- Sarana
 1. Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 2. Alat Tulis
- Prasarana
 1. Ruang Kelas
 2. Mejadan Kursi

E. TargetPesertaDidik

1. Peserta didik reguler: dalam pembelajaran diberikan pelayanan secara umum
2. pesertadidikdengankesulitanbelajar:dalampembelajarandiberikanperhatiankhusus dan pendampingan
3. peserta didik dengan pencapaian tinggi: dalam pembelajaran diberikan pengayaan dengan menyelesaikan soal-soal HOTS

F. ModelPembelajaran

Model Pembelajaran: *Problem Blased Lerning*

II. KOMPETENSIINTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis ragam bentang alam di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui pengamatan video.
2. Peserta didik dapat menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah

tempat tinggalnya dengan benar melalui permainan kartu.

B. PemahamanBermakna

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dan mengorelasikan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya.

C. PertanyaanPemantik

1. Anak-anak coba kalian sebutkan Apa saja bentang alam yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?
2. Kekayaan alam apa yang terkandung dari bentang alam tersebut?

D. Kegiatanpembelajaran

Pendahuluan (10 Menit)

1. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (Religius)
2. Guru menanyakan kabar dan melakukan pemeriksaan kepada peserta didik.
3. Peserta didik secara klasikal menyanyikan lagu Indonesia Raya. (Nasionalis)
4. Guru melakukan apersepsi materi pertemuan sebelumnya.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapailangkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
6. Peserta didik dan guru melakukan tepuk profil pelajar pancasila.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Fase 1 : Orientasi peserta didik pada masalah.

7. Guru memberikan pertanyaan pemantik. (Bernalar Kritis)
 8. Anak-anak coba kalian sebutkan Apa saja bentang alam yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?
 9. Kekayaan alam apa yang terkandung dari bentang alam tersebut?
10. Anak-anak menyimak video interaktif. <https://youtu.be/HxMc4rFEy9A>
11. Guru menunjukkan peserta didik sebuah amplop yang berisikan gambar-gambar kartu kekayaan alam.
 12. Peserta didik membuka dan mengamati kartu yang sudah didapatkannya.
 13. Pancing peserta didik dengan pertanyaan sebagai berikut. (Bernalar

Kritis) Gambar apa yang ada pada kartu yang kalian miliki? Apa kegunaan gambar yang ada pada kartu tersebut? Apakah benda tersebut dapat ditemukan dengan jumlah berlimpah di daerahmu?

Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.

14. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok secara heterogen berisi 3-4 orang.
15. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya dan membagi tugas untuk menyelesaikan masalah. (Gotong-royong) (Bernalar kritis)
16. Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.

Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.

Guru menempelkan tabel di papan tulis

Terdapat Dalam Jumlah Banyak di Daerahku	Tidak Ditemukan / Ditemukan Dalam Jumlah Sedikit di Daerahku

17. Ajak peserta didik untuk memikirkan posisi dari kartu yang mereka miliki. Lalu dorong mereka untuk secara mandiri maju ke depan kelas menempelkan kartu tersebut dalam tabel. (Bernalarkritis)
18. Jika sudah, ajaklah peserta didik untuk bersama-sama memeriksa tabel yang sudah selesai dilengkapi. Pandu pemeriksaan dengan menanyakan alasan gambar ditempel di kolom tersebut. (Bernalarkritis)
19. Guru membagikan LKPD serta cara penggerjaan LKPD.
20. Peserta didik dengan kelompoknya melakukan penyelidikan mengerjakan LKPD. (Gotong-royong) (Bernalar kritis)
21. Guru membimbing keterlibatan peserta didik dalam penyelesaian masalah selama proses penyelidikan.
22. Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
23. Guru membimbing kelompok dalam pembuatan laporan, sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.
24. Setelah diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya ke depan kelas.

Fase 5 :Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahanmasalah.

25. Setiap kelompok melakukan presentasi, guru mendorong kelompok lain untuk memberikan serta masukan dan tanggapan. (Bernalarkritis)
26. Kegiatan diakhiri dengan merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.
27. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik.
(Reward)

Penutup(10Menit)

28. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
29. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
30. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
31. Guru memberikan Latihan soal terkait materi yang sudah di pelajari.
(Mandiri) (Asesmen formatif)
32. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
33. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.

A. Asesmen

Asesmen/Penilaian

- a. STS
- b. SAS

B. PengayaandanRemidial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaranuntuk mempersiapkan materi selanjutnya. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan

memberikan pendampingan dan tugas mandiri dirumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.



C. Refleksi Peserta didik dan Guru

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah yang anak-anak rasakan setelah mengikuti pembelajaran hari ini?		
2	Apakah ada kendala dalam memahami materi yang kita pelajari hari ini?		
3	Apakah media yang bapak gunakan untuk pembelajaran mudah dipahami?		

TABELREFLEKSIUNTUKGURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah dalam pembelajaran peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran 100%?	
2	Kesulitan apa yang membuat peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apakah peserta didik daya yang tidak fokus dalam pembelajaran?	
4	Bagaimana cara diri guru dalam mengatasipeserta didik yang tidak fokus dalam pembelajaran?	

III. LAMPIRAN

Lampiran 2

Bahan Bacaan Guru dan Peserta didik Bahan Bacaan Guru

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

1. Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya:

Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

2. Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya:

Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

3. Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

4. Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

5. Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk

Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.

Pada topik ini peserta didik akan menemukan hubungan potensi kekayaan alam dengan kenampakan alam daerahnya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kekayaan alam daerahnya tersebut dengan belajar mengenai potensi kekayaan alam khas daerahnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui identifikasi kartu serta permainan papan akan melatih kemampuan peserta didik dalam observasi, proses

berpikir kritis, dan kreatif. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskONSEPSI.

Manusia harus bekerja atau mencari mata pencaharian mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian adalah pekerjaan utama yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian penduduk menyesuaikan dengan kondisi alam. Indonesia memiliki kondisi alam yang sangat beraneka ragam, menyebabkan lapangan pekerjaan beragam pula yang disesuaikan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Kenampakan alam/bentang alam Indonesia, ada yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan pantai. Berikut ini akan kita pelajari lebih jelas beberapa mata pencaharian yang ada di Indonesia, berdasarkan kenampakan alam suatu daerah:

1. Mata Pencaharian Daerah Pantai

Daerah pantai berdekatan dengan laut. Pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan, karena lautnya cenderung tenang. Umumnya penduduk akan bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan, menyelam untuk mengambil mutiara, budi daya rumput laut, dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai, nelayan membudidayakan tambak ikan dengan komoditi unggulan bandeng dan udang. Sebagian penduduk juga memiliki usaha tambak garam dan sawah pasang surut. Ada pula, bagian pantai yang digunakan untuk pelabuhan kapal, kawasan industri, dan perdagangan. Ketika daerah tersebut menjadi perkotaan, banyak penduduk yang bekerja sebagai sopir, karyawan pabrik, dan pedagang.

2. Mata Pencaharian Daerah Dataran Rendah

Daerah dataran rendah banyak dialiri sungai, tanahnya gembur, dan suhu udaranya panas. Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyerapan sinar matahari terhadap bumi, banyak menyebabkan turunnya curah hujan, dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuh-tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan. Pada umumnya, penduduk daerah dataran rendah bagian pedesaan, melakukan kegiatan pertanian dengan cara bersawah, budi daya ikan, dan beternak itik. Sedangkan di bagian perkotaan, sebagian besar melakukan kegiatan perdagangan dan industri.

3. Mata Pencaharian Daerah Dataran Tinggi

Daerah dataran tinggi berupa tanah pegunungan dan berbukit-bukit. Penduduk yang berada di pedesaan bekerja di perkebunan. Mereka menanam tanaman industri, antara lain: teh, kopi, kina dan kakao. Selain itu, ada yang menanam sayuran dan bermacam-macam bunga. Karena udaranya sejuk dan segar, banyak penduduk di wilayah perkotaan mendirikan usaha perhotelan dan tempat peristirahatan.



Bahan Bacaan Peserta Didik

Tahukah kalian bahwa setiap daerah diIndonesia memiliki ragam bentang alam yang berbeda-beda ? Lalu, tahukah kalian, bahwa hal ini pun berpengaruh terhadap potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah?

Kabupaten Tulungagung, misalnya, memiliki bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, dan beberapa daerahnya berbatasan langsung dengan lautan. Curah hujan yang rendah juga, di dataran Kabupaten Tulungagung, padi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Jagung, tembakau juga termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan.

Coba kita bayangkan, pendatang pasti turut membawa budayanya juga, seperti logat bahasa dan bahasa daerahnya. Lalu, kira-kira apa yang terjadi ? Ternyata budaya parapen datang tersebut kemudian bercampur dengan budaya asli daerah disana.

Misalnya, daerah yang dahulu lahan pertanian atau perkebunan lalu berkembang menjadi kawasan industri. Maka umumnya sebagian penduduknya akan bergantiprofesi. Dari petani menjadi karyawan pabrik.

Lampiran 3
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

<p style="text-align: center;">Nama Anggota Kelompok: _____</p>		
<p style="text-align: center;">Tujuan Pembelajaran:</p> <p>Peserta didik dapat menganalisis ragam bentang alam di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui pengamatan video.</p> <p>Peserta didik dapat menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat Tinggalnya dengan benar melalui permainan kartu.</p>		
<p style="text-align: center;">Langkah-langkah kegiatan:</p> <p>Amati video yang ditayangkan oleh gurumu dengan seksama!</p> <p>Tuliskan beberapa informasi pada lembar yang telah disediakan!</p> <p>Identifikasi kandungan anggota kelompokmu jawabanya ditulis dikolom yang disediakan!</p>		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kenampakan alam yang ada di daerah tempat tinggalmu? Sebutkan!	
2	Bagaimanakah keadaan kenampakan alam yang ada di daerah tempat tinggalmu? Jelaskan!	
3	Apakah keterkaitan antara kenampakan alam di daerah tempat tinggalmu, dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki daerah kalian?	
4	Mengapa kita harus mengelola kekayaan alam dengan bijak?	

5	<p>Halapasar yang dapat diupayakan untuk menjaga kelestarian kekayaan alam di daerah muhinggap terus di nikmati oleh generasi berikutnya? Jelaskan!</p>
---	--



KISI – KISI ASESMEN LINGKUP MATERI

No	Tujuan Pembelajaran	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	Nomer Soal	Bentuk soal
1.	Peserta didik dapat menganalisis ragam benteng alam di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui pengamatan video.	IV	Cerita tentang daerahku	C4	Melalui pengamatan vidio peserta didik dapat menganalisis ragam benteng alam di daerah tempat tinggalnya	1	Essay
2.	Peserta didik dapat menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui permainan kartu.	IV	Cerita tentang daerahku	C6	Melalui pengamatan dari permainan kartu peserta didik dapat menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan benar	2	Essay
3.	Peserta didik dapat mengaitkan ragam benteng alam dengan profesi masyarakat di daerahnya melalui pengamatan dari video interaktif.	IV	Cerita tentang daerahku	C4	Melalui pengamatan vidio peserta didik dapat mengaitkan ragam benteng alam dengan profesi masyarakat di daerahnya	3, 4, 5	Essay

ASSASMEN LINGKUP MATERI

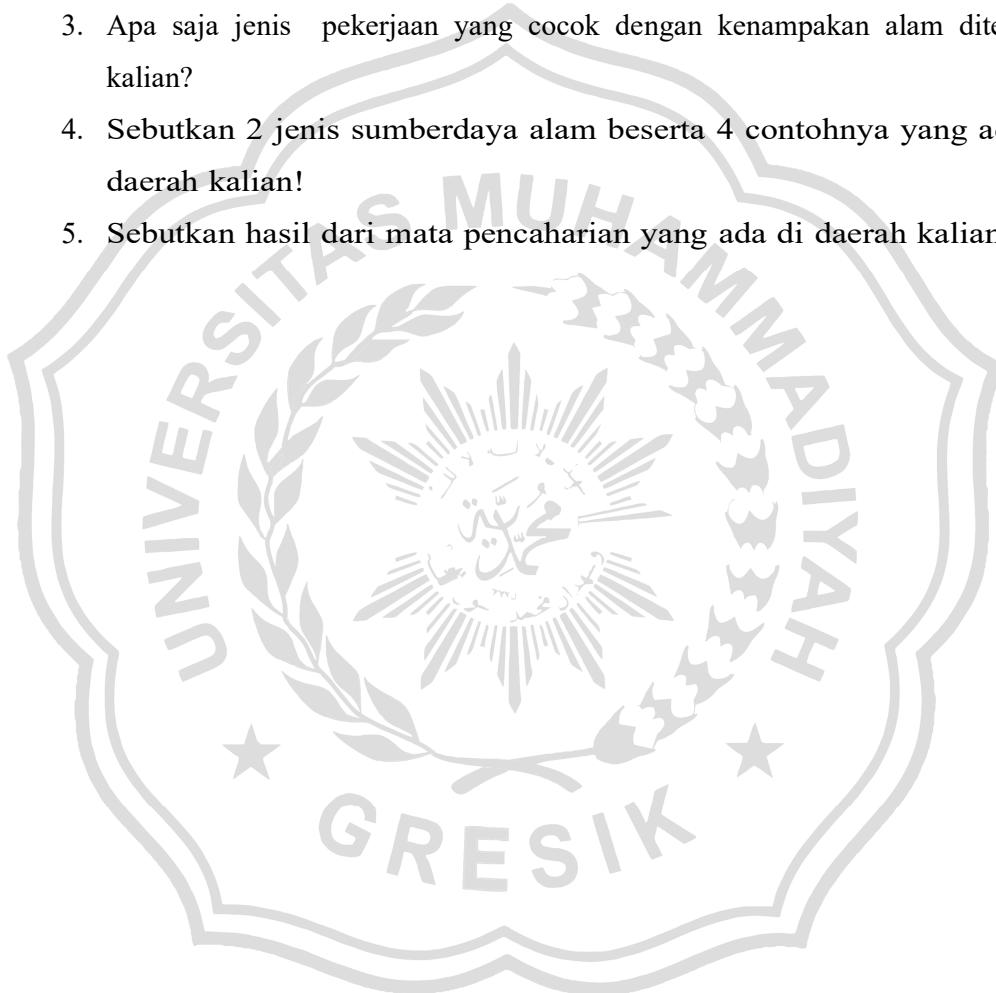
NAMA :

NO. Absen :

KELAS :

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Sebutkan 5 macam benteng alam yang ada di daerah kalian
2. Berilah contoh kekayaan alam yang terkandung dalam benteng alam di daerah kalian?
3. Apa saja jenis pekerjaan yang cocok dengan kenampakan alam di tempat kalian?
4. Sebutkan 2 jenis sumberdaya alam beserta 4 contohnya yang ada di daerah kalian!
5. Sebutkan hasil dari mata pencaharian yang ada di daerah kalian!



No Soal	Kriteria	Skor	Bobot
1.	Menuliskan 5 jawaban benar Menuliskan 3 jawaban benar Menuliskan 1 jawaban benar Menuliskan jawaban salah	3 2 1 0	20
2.	Menuliskan contoh lengkap 3 jawaban benar Menuliskan contoh lengkap 2 jawaban benar Menuliskan contoh lengkap 1 jawaban benar Menuliskan contoh jawaban salah	3 2 1 0	20
3.	Menuliskan contoh lengkap 3 jawaban benar Menuliskan contoh lengkap 2 jawaban benar Menuliskan contoh lengkap 1 jawaban benar Menuliskan contoh jawaban salah	3 2 1 0	20
4.	Menuliskan 5 jawaban benar Menuliskan 3 jawaban benar Menuliskan 1 jawaban benar Menuliskan jawaban salah	3 2 1 0	20
5.	Menuliskan 3 atau lebih jawaban benar Menuliskan 2 jawaban benar Menuliskan 1 jawaban benar Menuliskan jawaban salah	3 2 1 0	20

Lampiran 4
Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

Lampiran 5
Rubrik Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Kelompok

No .	Nama	Aspek yang dinilai																Nilai Predi kat	
		Kelebihan				Kelemahan				Identifikasi kesulitan dan solusi				Partisipasi dalam kelompok					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi

	Isi Presentasi	Aspek yang dinilai				
		Sikap Presentasi				

No.	Nama	Tujuan	Demonstrasi	Kesimpulan	Berdiri	Suaranya	Melihat	Mengucapkan	Nilai	Predikat
		1234	1234	1234	1234	1234	1234	1234		
1										



Lampiran 6
Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

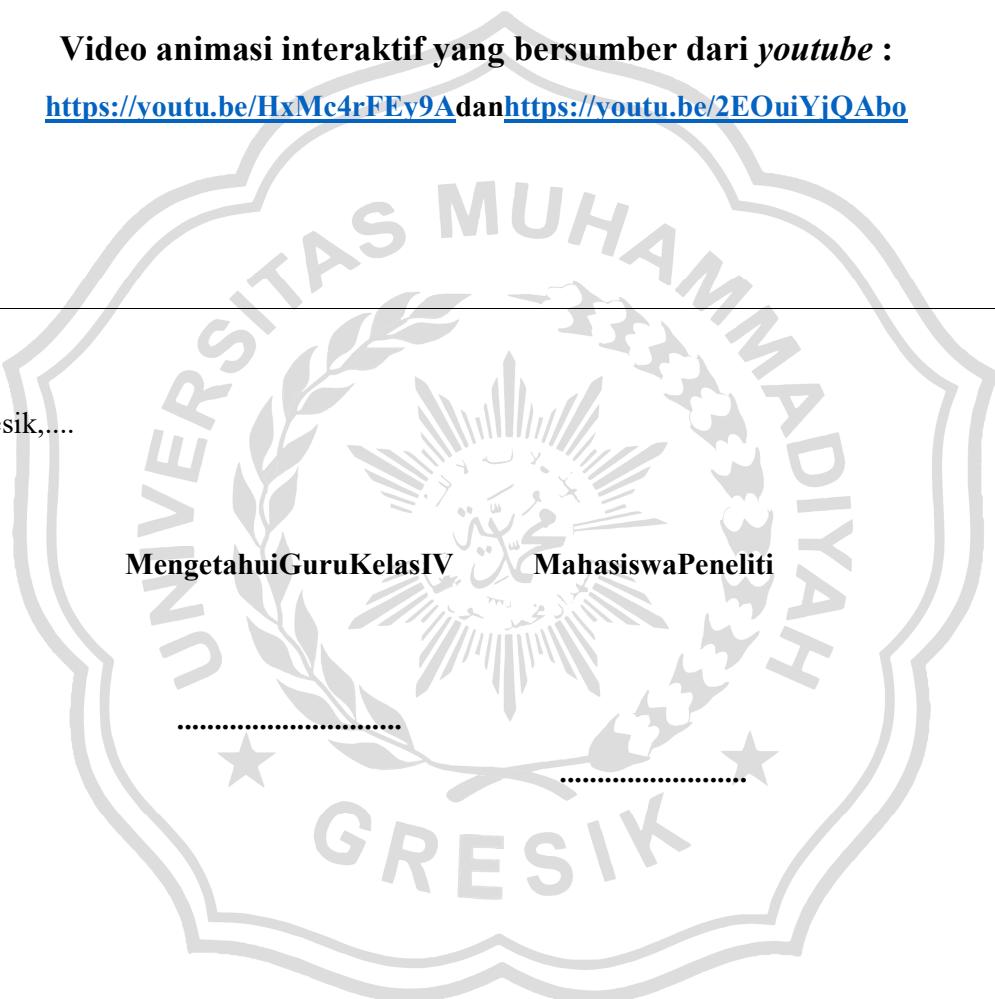
Fitri, dkk. (2021). "Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV". Jakarta: *Pusat Kurikulum dan Perbukuan*
Fitri, dkk. (2021). "Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV". Jakarta : *Pusat Kurikulum dan Perbukuan*

Video animasi interaktif yang bersumber dari youtube :

<https://youtu.be/HxMc4rFEy9A> dan <https://youtu.be/2EOuiYjQAb0>

Gresik,....

Mengetahui Guru Kelas IV Mahasiswa Peneliti



Lampiran Modul Ajar Kelas Kontrol
MODUL AJAR KELAS KONTROL

1. Nama Penyusun : Sri Wahyuni Nur Kholifah
2. Nama Sekolah : UPT SDN 55 Gresik
3. Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
4. Tahun Pelajaran : 2024/ 2025
5. Fase/Kelas/Semester : B/4/II
6. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
7. Topik : Daerahku dan Kekayaan Alamnya
8. Materi : Cerita Tentang Daerahku
9. Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

G. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan kekayaan budaya Indonesia
2. Peserta didik mampu menjelaskan manfaat dari melestarikan kekayaan budaya Indonesia

H. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhhlak mulia (peserta didik diajak berdoa sebelum memulai pembelajaran dan bersyukur setelah selesai pembelajaran) dan berakhhlak mulia (menumbuhkan sifat jujur dan bertanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas)
2. Mandiri (menumbuhkan sifat bernalar kritis peserta didik dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi maupun dalam waktu pembelajaran klasikal).
3. Bernalar kritis (menumbuhkan sifat bernalar kritis peserta didik dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi maupun dalam waktu pembelajaran klasikal)

I. Sarana dan Prasarana

- Sarana
 1. Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial



2. Alat Tulis
- Prasarana
3. Ruang Kelas
4. Meja dan Kursi

J. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler : dalam pembelajaran diberikan pelayanan secara umum
2. peserta didik dengan kesulitan belajar : dalam pembelajaran diberikan perhatian khusus dan pendampingan
3. peserta didik dengan pencapaian tinggi : dalam pembelajaran diberikan pengayaan dengan menyelesaikan soal-soal HOTS

K. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Konvensional

IV. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu menceritakan daerah dan kekayaannya
2. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu mengaitkan cerita daerah setempat
3. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menyebutkan daerah – daerah setempat yang ada

B. Pemahaman Bermakna

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya
2. Meningkatkan pemahaman peserta didik dapat mengorelasikan ragam bentang alam
3. Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengaitkan cerita daerahnya masing- masing

C. Pertanyaan Pemantik

- a. Anak-anak coba kalian sebutkan Apa saja

bentang alam yang ada dilingkungan tempat
tinggalmu?

- b. Kekayaan alam apa yang terkandung dari bentang alam tersebut?



D. Kegiatan pembelajaran

Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mengawali dengan memberi salam dan membimbing untuk berdo'a
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
3. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebagai bentuk apersepsi

Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru menjelaskan materi cerita daerah
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
3. Guru membarikan umpan balik untuk melurusakan pemahaman peserta didik
4. Guru menuliskan soal dipapan tulis sebagai bentuk latihan
5. Dengan disiplin, peserta didik mengerjakan soal masing-masing
6. Dengan dibimbing guru, jawaban peserta didik dikoreksi bersama
7. Guru memberi evaluasi dan nilai
8. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila belum paham

Penutup (10 Menit)

1. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
3. Guru dan peserta didik diajak mengucapkan syukur dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam

E. Asesmen

1. Asesmen Formatif : dilakukan ketika pembelajaran berlangsung
2. Asesmen Sumatif : dialakukan ketika STS atau SAS

F. Pengayaan dan Remidial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian lebih dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan memberikan soal HOTS sebagai latihan
2. Remidial diberikan kepada peserta didik dengan capaian kurang dari KKTP atau yang membutuhkan dengan pembelajaran ulang atau sesuai kebutuhan

peserta didik

G. Refleksi Peserta didik dan Guru

Peserta didik

1	Apakah yang anak-anak rasakan setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
2	Apakah ada kendala dalam memahami materi yang kita pelajari hari ini?
3	Apakah media yang bapak gunakan untuk pembelajaran mudah di pahami?

Guru

1	Apakah dalam pembelajaran peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran 100%?
2	Kesulitan apa yang membuat peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran?

V. LAMPIRAN

A. Asesmen

- Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Indikator Penilaian

No	Aspek Pengamatan	Indikator
1	Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran

		Memberi salam sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran
		Menghargai pendapat orang lain
2	Mandiri	Melaksanakan tugas individu dengan baik dan penuh tanggung jawab
		Menyelesaikan tugas tepatwaktu
3	Bernalar kritis	Aktif memberikan tanggapan
		Aktif bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami

Lembar Penilaian

No	Nama	Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa				Mandiri				Bernalar kritis				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														

- Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

No	Indikator	Nilai
1	Mampu menyebutkan keragaman budaya di Indonesia secara lengkap dan menjelaskan dari setiap contohnya	4

2	mampu menyebutkan sebagian contoh keragaman budaya di Indonesia dan menjelaskan alasan dari sebagian contohnya	3
3	mampu menyebutkan sebagian contoh keragaman budaya di Indonesia tanpa menjelaskan alasannya	2
4	Belum mampu menyebutkan contoh keragaman budaya di Indonesia	1

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Glosarium

Konvensional : metode yang berpusat pada guru, di mana gurumenjadi sumber utama pengetahuan, dan siswa lebih pasif menerima informasi

C. Daftar Pustaka

Amalia Fitri, d. (2021). *Ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk SD kelas IV.*

kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republikIndonesia.

Apriani, M. (2023). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk KElas 4 SD/MI.*

Cipta Pustaka.

Lampiran 8 Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

SOAL

1. Ceritakan kembali secara singkat rakyat yang berasal dari daerah tempat tinggal kalian!
2. Bandingkan karakter tokoh bawang merah dan bawang putih dan berikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai leluhur yang dimiliki salah satu tokoh tersebut!
3. Jelaskan bagaimana latar, tempat, dan waktu dalam cerita rakyat yang kamu ketahui!
4. Sebutkan 3 jenis cerita rakyat yang kamu ketahui sebutkan!
5. Apa pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat timun mas yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran 9
Kisi-Kisi Soal Pre Test dan Post Test

NO	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Level Kognitif	Soal
1.	Peserta didik dapat Menganalisis ragam bentang alam di daerah tempat tinggalnya dengan benar melalui pengamatan video. (C4)	Kemampuan menghasilkan ide- ide orisinal	C4	Ceritakan kembali secara singkat rakyat yang berasal dari daerah tempat tinggal kalian!
		Kelancaran berpikir	C4	Bandingkan karakter tokoh bawang merah dan bawang putih dan berikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai leluhur yang dimiliki salah satu tokoh tersebut!

		Fleksibilitas berpikir	C4	Jelaskan bagaimana latar, tempat, dan waktu dalam cerita rakyat yang kamu ketahui!
2	Peserta didik dapat Menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah Tempat tinggal nya dengan benar melalui permainan kartu. (C6)	Elaborasi	C6	Sebutkan 3 jenis cerita rakyat yang kamu ketahui sebutkan!
		Kemampuan menghasilkan ide-ide orisinal	C6	Apa pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat timun mas yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari!

Lampiran 10
Kunci Jawaban soal

1. Ceritakan kembali secara singkat rakyat yang berasal dari daerah tempat tinggal kalian!

B. Kisah Putri Cempo dari Gresik

Alkisah, Putri Cempo datang ke tanah Jawa, tepatnya ke Gresik, dan membawa serta ajaran Islam. Ia adalah seorang muslimah yang taat. Kedatangannya disambut baik oleh masyarakat setempat. Putri Cempo dikenal memiliki paras yang cantik dan budi pekerti yang luhur, sehingga banyak masyarakat yang simpatik dan mulai tertarik dengan agama yang dibawanya. Putri Cempo tidak hanya berdiam diri, ia juga aktif dalam menyebarkan ajaran Islam melalui perilakunya sehari-hari, keramahannya, dan contohnya nyata kehidupan yang Islami. Ia bahkan sering mengadakan pengajian atau pertemuan untuk menjelaskan ajaran-agaran Islam kepada masyarakat. Berkat kegigihan dan akhlak mulianya, banyak penduduk Gresik dan sekitarnya yang kemudian memeluk agama Islam.

Setelah meninggal dunia, Putri Cempo dimakamkan di daerah Gresik. Makamnya menjadi salah satu situs bersejarah yang dihormati dan sering dikunjungi peziarah, sebagai bentuk penghargaan atas jasanya dalam menyebarluaskan agama Islam di wilayah Gresik dan sekitarnya. Kisah Putri Cempo menjadi bagian penting dari sejarah masuknya Islam di Jawa, khususnya di daerah Gresik.

2. Bandingkan karakter tokoh Bawang Merah dan Bawang Putih dan berikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai leluhur yang dimiliki salah satu tokoh tersebut!

Bawang Putih: Digambarkan sebagai gadis yang sabar, baik hati, penurut, rajin, tulus, dan pemaaf. Ia selalu menerima perlakuan buruk dari ibu tirinya dan Bawang Merah dengan tabah.Bawang Merah: Digambarkan sebagai gadis

yang sompong, malas, serakah, iri hati, suka memerintah, dan jahat. Ia selalu ingin mendapatkan sesuatu tanpa berusaha dan iri terhadap kebaikan Bawang Putih.

3. Jelaskan bagaimana latar, tempat, dan waktu dalam cerita rakyat yang kamu ketahui!

Mari kita ambil contoh cerita rakyat "Malin Kundang" dari Sumatera Barat untuk menjelaskan latar, tempat, dan waktu.

- Latar Cerita: mencerminkan kehidupan masyarakat pada masa lalu, seperti kehidupan di desa, mata pencarian sebagai nelayan atau petani, serta adat istiadat setempat.
- Tempat:
 - Kampung Nelayan: Tempat Malin Kundang dan ibunya tinggal saat ia masih kecil. Ini adalah tempat awal mula kehidupan Malin Kundang.
 - Laut/Samudera: Tempat Malin Kundang berlayar dan berdagang hingga menjadi kaya raya. Laut menjadi saksi bisu perjalannya.
 - Pelabuhan/Pesisir Pantai: Tempat Malin Kundang berlabuh kembali ke kampung halamannya dan bertemu ibunya. Ini adalah tempat terjadinya konflik utama.
- Waktu:
 - "Dahulu kala" atau "Pada zaman dahulu": Waktu dalam cerita rakyat umumnya bersifat tidak spesifik dan seringkali diawali dengan frasa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa cerita terjadi di masa lalu yang tidak dapat ditentukan tanggal dan tahunnya secara pasti.

4. Sebutkan 3 jenis cerita rakyat yang kamu ketahui!

1. Mite (Mitos): Cerita yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat tentang dewa-dewa, makhluk halus, atau kekuatan gaib. Contoh: Kisah Dewi Sri (Dewi Padi), Nyai Roro Kidul.
2. Legenda: Cerita tentang peristiwa sejarah atau asal-usul suatu tempat, benda, atau kejadian, yang seringkali bercampur dengan unsur-unsur fantasi. Contoh: Tangkuban Perahu, Danau Toba, Malin Kundang.
3. Dongeng: Cerita fiksi yang bersifat menghibur dan mendidik, seringkali menampilkan tokoh binatang atau manusia dengan sifat-sifat tertentu. Dongeng dapat dibagi lagi menjadi:
 5. Apa pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat Timun Mas yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari! Tujuan, indikator, level kognitif dan kunci jawaban

Cerita Rakyat: Timun Mas

Pesan Moral yang Terkandung:

1. Keberanian dan Kecerdikan dalam Menghadapi Masalah: Timun Mas tidak menyerah pada nasib buruknya. Ia berani menghadapi raksasa dan menggunakan kecerdasannya dengan memanfaatkan benda-benda pemberian pertapa (biji timun, jarum, garam, terasi) untuk menyelamatkan diri.
2. Pentingnya Mempercayai dan Mendengarkan Nasihat Orang Tua/Bijaksana: Nasihat dan bekal yang diberikan pertapa (yang diibaratkan sebagai figur bijaksana) sangat membantu Timun Mas dalam pelariannya. Ini mengajarkan pentingnya mendengarkan dan melaksanakan nasihat baik.
3. Ketulusan dan Kebersihan Hati akan Membawa Kebaikan: Meskipun awalnya ia adalah anak yang didapatkan dari kesepakatan dengan raksasa, Timun Mas tumbuh dengan hati yang tulus dan tidak memiliki sifat jahat.

Ketulusannya ini membantunya mendapatkan pertolongan dan akhirnya hidup bahagia.

Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari:

- Ketika menghadapi kesulitan, jangan mudah menyerah. Carilah solusi dengan berani dan gunakan akal sehat. Contoh: Jika Anda menghadapi masalah dalam pelajaran, jangan langsung putus asa. Cobalah berbagai cara belajar, bertanya kepada guru atau teman, dan mencari sumber lain.
- Dengarkan nasihat baik dari orang tua atau orang yang lebih berpengalaman. Contoh: Jika orang tua menasihati untuk belajar giat atau berhati-hati dalam pergaulan, patuhilah nasihat tersebut karena biasanya mereka memiliki pengalaman dan pandangan yang lebih luas.
- Berpegang teguh pada kejujuran dan kebaikan hati. Contoh: Jika Anda menemukan barang milik orang lain, kembalikanlah. Kebaikan hati akan mendatangkan kebaikan juga bagi diri.

Lampiran ke 11 Uji

Uji Validitas

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	hasil
soal_1	Pearson Correlation	1	,491(*)	,606(**)	,400(*)	,078	,771(**)
	Sig. (2-tailed)		,011	,001	,043	,705	,000
	N	26	26	26	26	26	26
soal_2	Pearson Correlation	,491(*)	1	,537(**)	,237	,401(*)	,776(**)
	Sig. (2-tailed)	,011		,005	,243	,042	,000
	N	26	26	26	26	26	26
soal_3	Pearson Correlation	,606(**)	,537(**)	1	,326	,340	,838(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,005		,104	,090	,000
	N	26	26	26	26	26	26
soal_4	Pearson Correlation	,400(*)	,237	,326	1	-,069	,520(**)
	Sig. (2-tailed)	,043	,243	,104		,739	,007
	N	26	26	26	26	26	26
soal_5	Pearson Correlation	,078	,401(*)	,340	-,069	1	,511(**)
	Sig. (2-tailed)	,705	,042	,090	,739		,008
	N	26	26	26	26	26	26
hasil	Pearson Correlation	,771(**)	,776(**)	,838(**)	,520(**)	,511(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,008	
	N	26	26	26	26	26	26

Uji Alpachord

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	5

Uji Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil	pretast A (Kontrol)	,185	26	,022	,944	26	,170
	Postest A (Kontrol)	,139	26	,200(*)	,950	26	,226
	Pretast B (Eksperimen)	,127	26	,200(*)	,935	26	,101
	Postast B (Eksperimen)	,164	26	,069	,948	26	,208

Uji Homogen Pre Tast & Pos Terst

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	1,711	1	50	,197
	Based on Median	,872	1	50	,355
	Based on Median and with adjusted df	,872	1	43,930	,356
	Based on trimmed mean	1,635	1	50	,207

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	2,307	1	50	,135
	Based on Median	2,319	1	50	,134
	Based on Median and with adjusted df	2,319	1	42,578	,135
	Based on trimmed mean	2,297	1	50	,136

Uji T
Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Postast_kontrol	26	78,27	4,871	,955
	Postast_Eksperimen	26	86,42	7,564	1,483

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t	
		Lower	Upper	Lower	
Nilai	Equal variances assumed	2,307	,135	-4,621	
	Equal variances not assumed			-4,621	

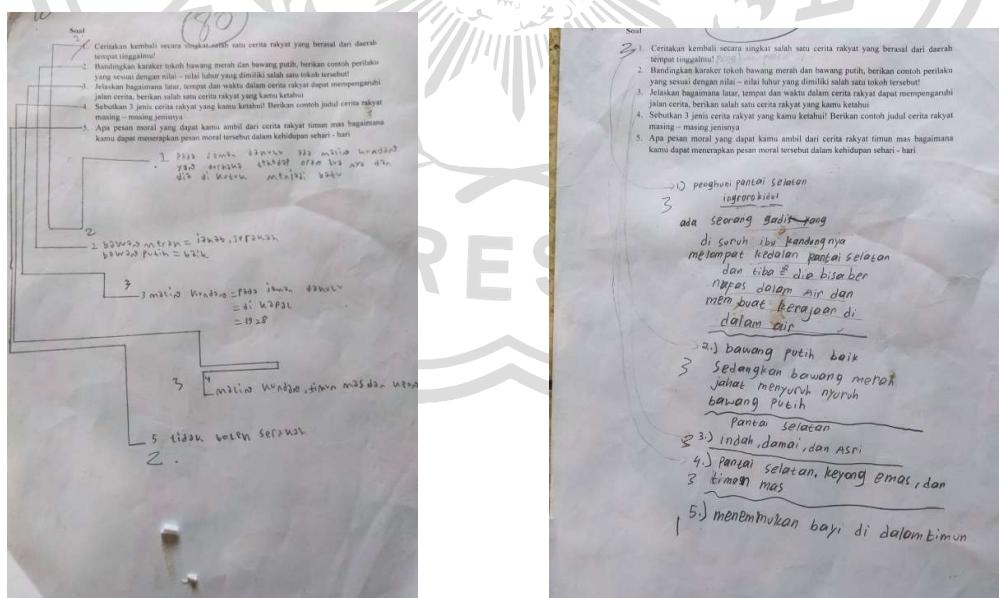
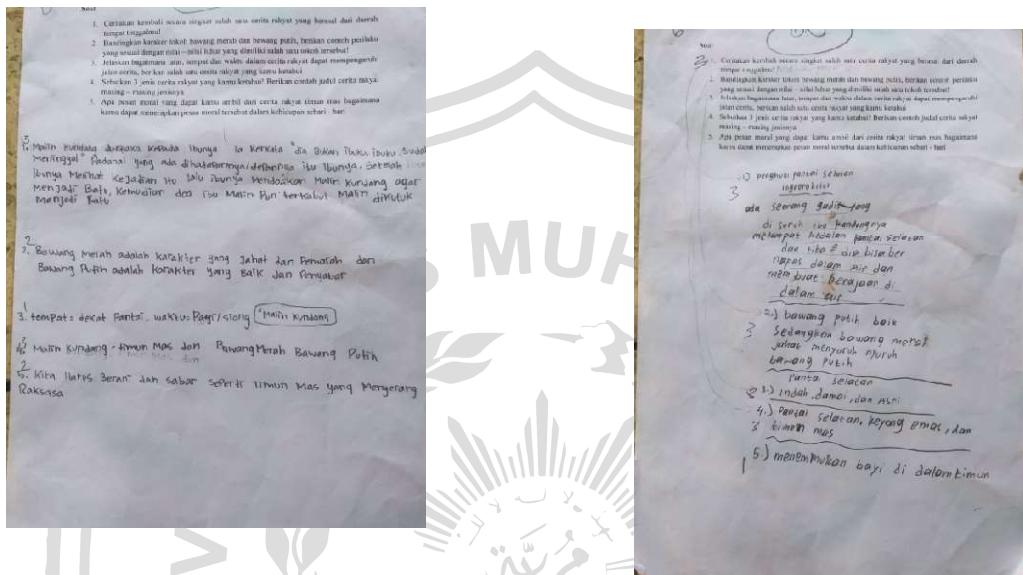
t-test for Equality of Means					
T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

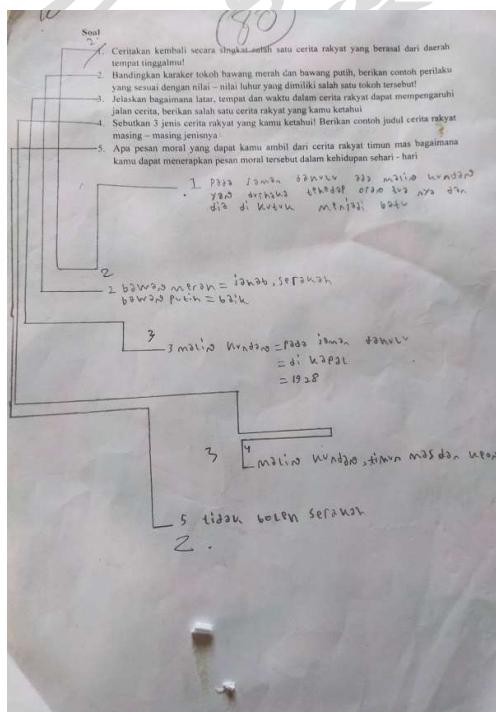
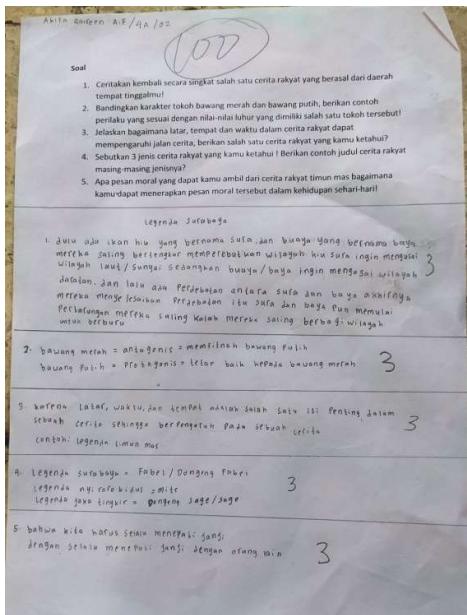
Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
-4,621	50	,000	-8,154	1,764	-11,698	-4,610
-4,621	42,691	,000	-8,154	1,764	-11,713	-4,595



Lampiran ke 12 Soal –Soal

1. Soal Vailidasi
2. Soal Pre Tast tertinggi dan terendah
3. Soal Post Test Tertinggi dan Terrendah





Lampiran 13 Gambar penelitian

